

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa SMK N 1 Siempat Rube pada pembelajaran praktek kerja kayu semester genap tahun 2020/2021 dinyatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase angket siswa, dimana kategori sangat setuju diperoleh persentase 4,35% dengan jumlah 2 siswa pada rentang $> 96,965$, kategori setuju diperoleh persentase 21,74% dengan jumlah 10 siswa pada rentang $92,475 - 96,965$, kategori kurang setuju diperoleh persentase 45,65% atau 21 siswa pada rentang $87,985 - 92,475$, kategori kurang setuju diperoleh persentase 13,04% atau 6 siswa pada rentang $83,495 - 87,985$, kategori sangat tidak setuju presentase 15,22% atau 7 siswa pada rentang < 83495 . Adapun kesimpulan angket persepsi siswa SMK N 1 Siempat Rube masuk dalam kategori kurang setuju dan berada di rentang $87,985 - 92,475$ dengan jumlah 21 siswa dan persentase 45,65%. Kategori kurang setuju ini merupakan kategori yang banyak dipilih siswa dari 46 siswa dengan presentase 100%. Secara keseluruhan hasil tersebut dapat diartikan bahwa persepsi siswa SMK N 1 Siempat Rube dalam pembelajaran praktek kerja kayu semester genap 2020/2021 dinyatakan kurang setuju, yang artinya dalam pelaksanaan praktek kerja kayu rata-rata siswa sudah memahami pentingnya keselamatan dan Kesehatan kerja (K3).

Sementara pada instrumen tes, kategori sangat setuju diperoleh persentase 2,17% dengan jumlah 1 siswa pada rentang $> 22,08$, kategori setuju diperoleh persentase 43,48% dengan jumlah 20 siswa pada rentang $20,08 - 22,08$, kategori

kurang setuju diperoleh persentase 19,57% atau 9 siswa pada rentang 18,08 – 20,08, kategori tidak setuju diperoleh persentase 23,91% atau 11 siswa pada rentang 16,08 – 18,08, kategori sangat tidak setuju diperoleh persentase 10,87% atau 5 siswa pada rentang < 16,08. Nilai tes persepsi siswa SMK N 1 Siempat Rube masuk dalam kategori setuju dan berada pada rentang 20,08 – 22,08 dengan jumlah 20 siswa dengan persentase 43,48%. Kategori setuju ini merupakan kategori yang banyak dipilih siswa dari 46 siswa dengan persentase 100%. Secara keseluruhan hasil tersebut dapat diartikan bahwa dalam pelaksanaan praktek kerja kayu hampir seluruh siswa sudah mengetahui peranan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3), jenis-jenis K3 dan mampu mengaplikasikannya saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang disampaikan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi guru mata pelajaran praktek kerja kayu hendaknya mempersiapkan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran supaya pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan aman, teratur, nyaman dan terlaksana dengan baik sehingga mengurangi resiko kecelakaan kerja.
2. Secara garis besar pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) siswa kelas XI program Bidang Konstruksi dan property di SMK N 1 Siempat Rube termasuk dalam kategori baik, oleh karena itu diharapkan agar siswa tidak mengabaikan dan menggunakan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan baik, misalnya memakai sarung tangan saat praktek kerja kayu

berlangsung, serta menjaga kebersihan dan kesehatan pribadi maupun kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja agar tercipta pelaksanaan pembelajaran yang nyaman.

3. Bagi peneliti lanjutan yang ingin meneliti permasalahan yang sama hendaknya lebih memperhatikan kelemahan dan kelebihan dari penelitian tentang persepsi siswa serta membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi agar diperoleh hasil yang diinginkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY